

BAB II

TINJAUAN LITERATUR

2.1. Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pembandingan bagi peneliti. Peneliti menuliskan hasil – hasil dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya untuk menghindari anggapan kesamaan mengenai penelitian ini. Adapun hasil – hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. **Mardiana, Tetty S., 2017**

Penelitian (Mardiana, 2017) berjudul “Fasilitas *Park and Ride* Pada Lokasi Parkir Krakal dan Jumlah Kebutuhan Angkutan Pariwisata Pada Destinasi Wisata Pantai Kabupaten Gunung Kidul”. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh berdasarkan hasil wawancara, kuesioner, dan pengamatan langsung *traffic counting* kendaraan wisatawan pada tempat retribusi dan areal parkir.

Penelitian tersebut menghasilkan kebutuhan armada angkutan pariwisata untuk mengakomodir jumlah wisatawan Pantai Kabupaten Gunung Kidul sebanyak 19 armada dengan jumlah perjalanan sebanyak 99 perjalanan pada waktu sibuk. Kemudian luas alokasi area *park and ride* milik pemerintah Kabupaten Gunung Kidul yang terpakai untuk mengakomodir jumlah kendaraan wisatawan saat puncak adalah sebesar 12.823 m², dan sisa lahan seluas 17.178 m² dapat digunakan untukantisipasi peningkatan kendaraan wisatawan, area komersil, fasilitas umum, dan bengkel.

2. Gayatri, Ratih P., (2019)

Penelitian (Gayatri, 2019) berjudul “Pengembangan Kawasan Pariwisata yang Berkelanjutan Pada Destinasi Wisata di Bedah Menoreh”. Analisis data yang dilakukan dengan merencanakan sistem operasional, rute angkutan wisata, harga angkutan wisata, biaya operasional kendaraan, tarif rencana dan jadwal operasional angkutan wisata.

Dari hasil analisis didapatkan rute yang dilewati angkutan wisata yaitu Goa Kiskendo – Taman Sungai Mudal – Tebing Menoreh. Lokasi *park and ride* berada di Taman Parkir Goa Kiskendo dengan kendaraan bermerk Isuzu NLR 55B LX PS 100 yang memiliki kapasitas 20 penumpang. Waktu sirkulasi adalah 40,499 menit, headway 5 menit, dan jumlah kendaraan 20 unit. Trayek sepanjang 13,4 km dengan harga angkutan wisata adalah Rp 474.500.000; Biaya Operasional Kendaraan (BOK) sebesar Rp 5.484,21/trip, dan jadwal operasional pukul 09.00 – 17.00 WIB.

3. Azzat, Noor N., (2018)

Judul dari penelitian ini adalah “Analisis Perencanaan Pengembangan Kawasan Pariwisata Karimunjava yang Berkelanjutan (*Sustainability Tourism*) (Kecamatan Karimunjava, Kabupaten Jepara)”. Penelitian ini menggunakan metode *Analytical Network Process (ANP)*.

Dari hasil analisa didapat bahwa perencanaan pengembangan infrastruktur, perencanaan pengembangan investasi, perencanaan industri pariwisata, dan perencanaan pengembangan sumber daya manusia merupakan prioritas perencanaan pengembangan kawasan pariwisata di Kecamatan Karimunjava. Dari

masing – masing prioritas tersebut dibuat strategi perencanaan pengembangan pariwisata (Azzat, 2018).

4. Setiawan, Titus H., Putro, Heru P., Pradono, 2019.

Penelitian ini berjudul “Model Pengembangan Angkutan Umum Kawasan Wisata Dieng Jawa Tengah”. Pengambilan data dilakukan dengan survei wawancara dengan pihak dinas yang terlibat dalam pengelolaan Kawasan Wisata Dieng.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa dengan adanya tata kelola pariwisata dan transportasi yang baik, akan terjadi keseimbangan yang baik antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan di kawasan wisata. Dengan angkutan umum yg memadai, kapasitas jalan yang dimaksimalkan juga dapat mengurangi dampak negative transportasi terhadap sumber – sumber daya alami dan keindahan alam di kawasan wisata (Setiawan et al., 2019).

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Sekarang

No	Penelitian (Terdahulu)		Penelitian (Sekarang)	
	Peneliti		Peneliti	
1	(Mardiana, 2017)	Meneliti kebutuhan armada angkutan pariwisata dan luasan alokasi area <i>park and ride</i> di area wisata Pantai Kabupaten Gunung Kidul	Valentine Irine Elsa Maya (2021)	Merencanakan pengembangan pariwisata di Kawasan Wisata Dataran Tinggi Dieng dengan menerapkan angkutan wisata dan sistem <i>park and ride</i> dan strategi penerapannya terkait dengan penentuan rute, jenis
2	(Gayatri, 2019)	Merencanakan rute angkutan wisata, sistem operasional, harga angkutan wisata, biaya operasional, tarif dan jadwal operasional angkutan wisata di		

		Kawasan Pariwisata Bedah Menoreh	
3	(Azzat, 2018)	Merencanakan pengembangan infrastruktur, perencanaan pengembangan investasi, perencanaan industri pariwisata, dan perencanaan pengembangan sumber daya manusia di Kawasan Pariwisata Karimunjawa, Kabupaten Jepara	kendaraan, dan tarifnya. Disertai kelayakan finansial dari hasil perhitungan <i>NPV</i> , <i>BCR</i> , <i>IRR</i> dan <i>PBP</i> .
4	(Setiawan et al., 2019)	Penelitian ini memperlihatkan bahwa tata kelola pariwisata dan transportasi yang baik membuat keseimbangan yang baik antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan di Kawasan Wisata Dieng, Jawa Tengah	